

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DALAM  
UPAYA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL  
(Studi Kasus pada UD. Fresh Fruit Batu)**

**SKRIPSI**



Oleh :

**YULIANUS RIDARSI**

NIM : 2018110030

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG**

**2022**

## RINGKASAN

SIA dapat dikatakan sebagai salah satu hal yang jauh lebih terpenting pada sebuah industri, disebabkan karena SIA tersebut secara langsung akan dapat mengamankan pada sistem pengawasan pada sistem dalam sebuah penjualan. Industri seharusnya mampu untuk memiliki sebuah SIA yang lebih baik, sehingga pada dasarnya aktivitas yang ada pada industri dapat terlaksanakan dengan baik bahkan dapat bertindak untuk meminimalisir pada sebuah ancaman sebagaimana dilakukan oleh pihak tenaga kerja. Tujuan dari riset ini ialah untuk dapat mengetahui (a) sistem penerapan SIA pada mekanisme penjualan pada UD. Fresh Fruit, (b) Mengetahui apakah dalam sebuah sistem penerapan SIA dapat memaksimalkan pada sisi aktivitas terhadap pengendalian UD. Fresh Fruit. Adapun metode yang digunakan dalam riset ini ialah deskriptif kualitatif yang mana dengan menggunakan metode dokumentasi, observasi serta interview. Adapun hasil yang ditemukan dari riset ini ialah (a) dalam penerapan SIA yang berkaitan dengan sistem penjualan pada UD. Fresh Fruit Batu masih tergolong sederhana serta minim dan (b) adapun faktor yang mengganjal ialah UD. Fresh Fruit Batu pada saat melakukan sistem penerapan pada SIA ialah ditemukan barang-barang yang masih tercecer yang mana hal tersebut akan diambil dan akan menghitung secara sendiri dengan berbagai jumlah barang yang akan dibawa untuk dijual ke konsumen. Hasil dari riset ini juga akan dapat menghasilkan sebuah planing SIA sebagaimana akan diusulkan dalam mendorong keganjilan yang selalu dihadapi oleh pihak UD. Fresh Fruit Batu terhadap sistem penjualan yang akan menggapai sistem pengendalian yang jauh efektif

**Kata kunci:** Sistem informasi akuntansi, penjualan, pengendalian internal

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Situasi saat ini mengalami perkembangan informasi serta teknologi semakin pesat yang mana akan dibutuhkan oleh seluruh industri, lebih khususnya terhadap industri-industri yang sudah maju. Disamping itu juga tingkat perkembangan dunia dalam ruang lingkup usaha pun sudah semakin pesat serta luas yang mana akan dapat mempersempit dalam aspek persaingan dalam berbisnis. SIA dapat dipergunakan dalam sebuah usaha ialah untuk dapat dijadikan sebuah keunggulan yang jauh lebih kompetitif, sebagaimana secara langsung akan dapat mendorong pihak industri dapat mengalahkan persaingan. Pada dasarnya sistem informasi yang akan dapat disesuaikan untuk dalam mendorong sebuah industri dalam memberikan sebuah data yang mana berkaitan dengan sebuah pengambilan atas keputusan.

Pada dasarnya ruang lingkup SIM merupakan sebuah hal yang jauh lebih terpenting yang akan dilaksanakan oleh pihak industri dalam melakukan sebuah persaingan. Sebuah informasi akan dapat dipergunakan sebagai salah satu kajian dalam melakukan sebuah pertimbangan manajemen sebagai pengambilan sebuah keputusan dalam industri. Adapun salah satu sistem informasi yang mana akan berkaitan dengan akuntansi dapat dikatakan sebagai sebuah informasi yang jauh lebih terpenting yang mana akan diterapkan oleh pihak manajemen. Dalam sebuah informasi akuntansi yang mana akan dapat berisikan informasi finansial pada sebuah industri akan dapat

mendorong pihak industri dalam melihat tingkat kesesuaian informasi finansial terhadap SIA serta kegiatan operasional pada sebuah industri.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Jeremias dan Randy (2016:34) yang menyatakan bahwa apabila tingkat aktivitas yang ada pada industri semakin baik maka sistem pengendalian internal yang ada pada industri semakin baik pula dengan tujuan untuk dapat melakukan pengawasan demi kekel;iruhan yang ada. Semua industri akan seharusnya dapat menyesuaikan diri dengan berbagai informasi yang diperlukan terhadap pemakai informasi. Hal tersebut secara langsung dalam sebuah pertanggungjawaban terhadap sistem informasi dapat dipisahkan serta dapat pula dibandingkan pada industri yang lainnya. Oleh sebab itu tujuannya ialah dapat mempersiapkan support terhadap fungsi atas pengurus dalam sebuah hal yang mana akan dapat mendorong dalam pengambilan sebuah keputusan serta dapat memberikan sebuah bantuan terhadap tingkat aktivitas yang ada pada industri.

Tingkat pertumbuhan yang ada pada industri secara langsung tidak akan terlepas dari pimpinan yang mana akan secara langsung dapat diakui pada sebuah penjumlahan terhadap tingkat aktivitas serta ketenagakerjaan yang akan dibutuhkan sebuah pengendalian. Kegiatan yang paling terutama dilakukan oleh pihak industri ialah dapat melaksanakan sebuah sistem penjualan jasa maupun barang yang mana akan dapat mengakibatkan sebuah sumber utama terhadap sumber penghasilan. Sistem penjualan mempunyai sebuah tujuan yang mana dapat digunakan untuk memenuhi keberlangsungan lapisan masyarakat secara meluas, disamping itu juga pihak industri mempunyai sebuah tujuan untuk dapat memaksimalkan pendapatan.

SIA dalam aspek penjualan ialah tingkat aktivitas dalam melakukan sebuah penjualan yang mana akan dapat dilaksanakan industri dengan melakukan pengiriman sebuah barang sebagaimana berlandaskan pada sebuah pesanan yang bersumber dari konsumen yang mana memiliki hak untuk melakukan penagihan dalam membayar jasa maupun barang. Akuntansi sangat dibutuhkan dalam perusahaan, dapat dilakukan sebuah sistem dalam pengelolaan finansial yang akan dijadikan sebuah acuan untuk perusahaan agar mudah menarik kesimpulan (Luh Dina Ekasari *et al*, 2021).

Pengendalian internal terhadap mekanisme dalam sebuah penjualan yang mana dapat bertujuan untuk melakukan pengendalian sebuah sistem yang akan dilaksanakan berdasarkan pada sebuah penjualan yang diputuskan. Dalam memenuhi hal yang ada, maka secara langsung akan dapat berbagai jenis dalam sebuah pengendalian internal antara lain : sistem yang memiliki kewenangan, struktur organisasi mekanisme dalam pembukuan secara efektif yang mana akan dapat dilakukan dalam melaksanakan sebuah fungsi pada setiap bagian dalam organisasi serta terdapat sebuah tindakan atas percakapan antara tenaga kerja yang sesuai dengan sebuah tanggung jawab. Sebagaimana yang terkait dengan sistem pengendalian internal adalah sebuah proses perencanaan secara organisasi serta metode yang mana akan dipergunakan untuk dapat melindungi aktiva serta dapat menghasilkan data yang efektif serta mudah dipercaya.

Penerapan pengendalian dapat dikatakan sebagai salah satu sistem yang jauh lebih terpenting untuk dapat mendorong berbagai jenis kegiatan yang ada pada industri untuk dapat melakukan aktivitas operasional industri. Masalah yang terjadi dalam suatu perusahaan sering kali terjadi misalnya minimnya informasi yang berkualitas dalam

melakukan sebuah penyajian sebuah data serta struktur informasi dalam sebuah laporan yang berkaitan dengan sistem penjualan yang ada pada industri. Pihak industri seharusnya melakukan sebuah pengendalian secara internal bagaimana dengan maksud serta tujuan untuk dapat membenahi pada aspek keandalan data akuntansi dalam menyediakan sebuah pencatatan secara detail yang mana akan berkaitan dengan sebuah laporan keuangan.

Pengendalian terhadap internal merupakan sebuah mekanisme yang secara fenomena terhadap sebuah laporan penjualan yang mana akan dapat dilakukan oleh pihak komisaris yang akan didesain dalam memberikan sebuah keyakinan yang efektif tentang pencapaian sebuah tujuan yang dimiliki oleh pihak industri ialah sistem penjualan secara efektif reliabel terhadap pelaporan finansial serta tingkat kepatuhan terhadap hukum, salah satu tindakan atas pemisahan serta tingkat kewenangan dalam bertanggung jawab setiap departemen serta minimnya sistem pengendalian terhadap hutang yang maka sama sekali belum ditagih. Minimnya sebuah tindakan pengawasan yang dilakukan oleh pihak penjualan yang ada pada industri yang akan melakukan sebuah sistem dalam menganalisa pada tingkah keahlian pelanggan atau konsumen secara kredit yang mana akan dapat mengakibatkan situasi dalam piutang secara langsung tidak akan tertagih.

Sebagaimana yang telah dibahas pada latar belakang yang ada, sehingga dalam riset ini peneliti tertarik untuk melakukan sebuah riset dengan topik : **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Sebagaimana yang telah dibahas pada latar belakang yang ada, sehingga dalam riset ini rumusan masalah yang akan diangkat antara lain :

1. Bagaimana sistem penerapan SIA penjualan pada UD. Fresh Fruit ?
2. Bagaimana cara meningkatkan pengendalian meningkatkan pengendalian intern dalam SIA penjualan pada UD.Fresh Fruit ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana yang telah dibahas pada rumusan masalah yang ada, sehingga dalam riset ini tujuan penelitian yang akan diangkat antara lain :

1. Mengetahui dapat mengetahui penerapan SIA penjualan pada UD.Fresh Fruit.
2. Mengetahui dapat mengetahui penerapan SIA penjualan meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada UD.Fresh Fruit

## **1.4. Manfaat penelitian**

1. Bagi Universitas

Penelitian akan selalu diharapkan untuk menambah referensi pada penulisan ini yang mana dapat dipergunakan sebagai salah satu kajian pada riset yang relevan

2. Bagi perusahaan

Akan selalu diharapkan dari riset ini ialah memberikan sebuah pemanfaatan terhadap industri untuk melaksanakan sebuah tindakan promosi serta terus dalam memaksimalkan sistem penjualan untuk mencapai tujuan dari perusahaan.

### 3. Bagi peneliti

Akan selalu diharapkan dari riset ini ialah sebagai salah satu wadah dalam penulisan dalam memaksimalkan pola pikir serta menambah ilmu pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arofahmawati, R. (2020). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Usaha Dagang Barokah Malang*.
- Ardana, I Cenik & Hendro Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media. B. Romney, Marshall & Paul John Steinbart. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Delima, Danurdara Hapsari dkk, *evaluasi sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian intern yang efektif studi pada pt. sun star motor*, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 30 No. 1 Januari 2016 Hendry jaya, *analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian intern*, Akuntansi Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan Indonesia, Vol. 12, 2018.
- Ekasari, L. D., Mukoffi, A., Tato, F., & Nifanngeljau, J. (2021). *Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Guna Mencegah Kecurangan Akuntansi (Accounting Fraud)*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 51-60.
- Kholidah, Nur Diana. *penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam upaya meningkatkan pengendalian internal*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 9, 2017
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Mastan, Ignatius, *Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Penjualan Konsinyasi Pada Pt Semesta Nustra Distrindo*, JSIKA Vol. 5, No. 8, Tahun 2016
- Muleong, Lexy J. 2015 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrani Abba Tampubolon dkk. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Pengendalian Intern*, Akuntansi Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan Indonesia, Vol. 11, 2017
- Repa, R. Y. (2020). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada PT Aek Nauli*.
- Tampubolon, N. A., dan Hamta, F. (2017). *Penerpan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada PT. Kita Jaya Sukses Batam)*. Measurement: Journal Of The Accounting Study Program, 11(2).